

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA AIR TERJUN JERO KERTI BERBASIS  
EKOWISATA DI DESA DASAN GERIA KEC. LINGSAR KABUPATEN LOMBOK  
BARAT

*Development Of The Jero Kerti Waterfall Tourism Object Based On Ecotourism In  
Dasan Geria Village, Kec. Lingsar West Lombok District*

I Dewa Gde Ari Laksana<sup>1</sup>, Baiq Anggita Arsyah Rahmatin<sup>2</sup>, Muhammad Ilham  
Mardianto<sup>3</sup>, Shofiana<sup>4</sup>, Annisa Mantika<sup>5</sup>, Saskia Anggun Hairunnisa<sup>6</sup>, Rizka  
Aprilia<sup>7</sup>, Minatul Wangi<sup>8</sup>, Heni Yulianingsih<sup>9</sup>, I Nyoman Gde Ary Indrawan<sup>10</sup>,  
Dinda Marlia Putri<sup>11</sup>

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram, Fakultas Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik Universitas Mataram, Fakultas Teknik Universitas Mataram,  
Fakultas Pertanian Universitas Mataram

*Jalan Majapahit No. 62 Mataram, Nusa Tenggara Barat*

---

Informasi artikel

Korespondensi : [gdearyindra@gmail.com](mailto:gdearyindra@gmail.com)

Tanggal Publikasi : 5 September 2024

DOI : <https://doi.org/10.29303/wicara.v2i5.5555>

---

### **ABSTRAK**

Desa Dasan Geria yaitu sebuah desa yang berada di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat yang memiliki potensi sebagai desa wisata karena memiliki berbagai ragam objek wisata. Salah satu objek wisata yang dimiliki yaitu berupa objek wisata air terjun Jero Kerti yang sangat indah. Dari keindahan yang dimiliki objek wisata air terjun Jero Kerti terdapat beberapa tantangan yang dihadapi yaitu tentang kurangnya atau keterbatasan pengembangan objek wisata tersebut, akses jalan yang susah, kurangnya kesadaran warga setempat akan upaya menjaga kelestarian dan kealamian objek wisata, serta upaya legalitas objek wisata. Untuk mengatasi tantangan tersebut maka diadakannya program upaya pengembangan objek wisata berbasis ekowisata yang diadakan oleh kelompok KKN PMD – UNRAM 2024, dengan tujuan untuk pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan objek wisata berkelanjutan melalui kegiatan sosialisasi, observasi objek wisata, pembuatan buku panduan dan workshop tentang ekowisata yang dilaksanakan pada 2 Juli – 22 Agustus 2024 di Desa Dasan Geria. Dari program tersebut berbuah hasil yaitu berupa meningkatnya kesadaran dan pengetahuan masyarakat atau keinginan mereka untuk terlibat dalam program yang ditawarkan. Untuk memulai upaya pengembang objek wisata berbasis ekowisata air terjun Jero Kerti, maka disusunlah surat MOU sebagai langkah awal. Tidak hanya itu, untuk meningkatkan keberhasilan program tersebut maka disusunlah pembuatan buku panduan objek wisata, leaflet dan peta dibuat dengan tujuan sebagai media promosi.

**Kata kunci:** Air terjun, Ekowisata, Lingsar

### **ABSTRACT**

*Dasan Geria Village is a village in Lingsar District, West Lombok Regency which has potential as a tourist village because it has a variety of tourist attractions. One of*

*the tourist attractions is the very beautiful Jero Kerti waterfall. From the beauty of the Jero Kerti waterfall tourist attraction, there are several challenges faced, namely the lack or limitations of development of the tourist attraction, difficult road access, lack of awareness of local residents regarding efforts to maintain the sustainability and naturalness of the tourist attraction, as well as efforts to legalize the tourist attraction. To overcome these challenges, an ecotourism-based tourist attraction development program was held by the PMD - UNRAM 2024 KKN group, with the aim of empowering the community in managing sustainable tourist attractions through socialization activities, observing tourist attractions, making guidebooks and workshops on ecotourism. held on 2 July – 22 August 2024 in Dasan Geria Village. This program has produced results in the form of increased awareness and knowledge of the community or their desire to be involved in the programs offered. To start efforts to develop tourist attractions based on Jero Kerti waterfall ecotourism, an MOU letter was prepared as a first step. Not only that, to increase the success of the program, tourist attraction guidebooks, leaflets and news newspapers and maps were created with the aim of being promotional media.*

**Keywords:** Waterfall, Ecotourism, Lingsar

## **PENDAHULUAN**

Desa Dasan Geria merupakan desa yang terletak di Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat, dengan luas wilayah mencapai 821 hektar. Desa ini memiliki kepadatan penduduk sudah mencapai 2.829 jiwa penduduk tetap dan 1.795 kepala keluarga, mayoritas penduduk berasal dari suku sasak. Desa Dasan Geria termasuk desa yang sangat dekat dengan perkotaan karena berbatasan dengan Kota Mataram. Desa Dasan Geria merupakan desa yang memiliki potensi sebagai desa wisata karena memiliki beragam objek wisata, keindahan alam yang dimiliki dan lokasinya yang berada di lingkaran bendungan meninting serta dikelilingi oleh perbukitan.

Beragam objek wisata yang terkenal di Desa ini yaitu berupa objek wisata air terjun, Desa Dasan Geria memiliki beberapa air terjun yang indah salah satunya yaitu air terjun Jero Kerti. Air terjun Jero Kerti merupakan salah satu permata yang tersembunyi di Desa Dasan Geria yang terletak di tengah hutan belantara. Sepanjang rute jalan menuju air terjun Jero Kerti terdapat beberapa kebun yang ditanami berbagai macam tanaman buah-buahan seperti buah durian, buah coklat, buah melinjay dan juga terdapat pohon aren yang dikelola untuk diambil airnya yang dijadikan tuak manis oleh warga setempat untuk di jual. Selain itu, terdapat aliran sungai dengan air yang bening dengan formasi bebatuan yang indah di sepanjang jalan menuju air terjun Jero Kerti.

Namun dari keindahan yang dimiliki oleh objek wisata air terjun Jero Kerti, pengembangan objek wisata ini masih terbatas dan belum optimal karena belum dikelola dengan baik. Terdapat beberapa kendala yang harus diatasi, yaitu seperti akses jalan yang ekstrem dan terjal, serta tanda jalan yang kurang jelas, hal tersebut menyebabkan wisatawan sulit mencapai lokasi dan mengurangi potensi pengembangan wisata. Upaya mempertahankan kelestarian dan kealamian dari objek wisata ini juga menjadi kendala yang dihadapi karena tidak adanya kesadaran dari warga setempat. Selain itu juga legalitas objek wisata perlu di upayakan kepada masyarakat setempat agar objek wisata ini tidak disalahgunakan oleh sembarangan pihak.

Untuk mempertahankan destinasi wisata tersebut perlunya pengembangan objek wisata berbasis ekowisata. Ekowisata merupakan istilah dan konsep yang menghubungkan antara pariwisata dengan konservasi. Ekowisata merupakan pariwisata yang berwawasan lingkungan dan merupakan jenis wisata yang mengutamakan tanggung jawab wisatawan terhadap lingkungan (Muchlisin Riadi, 2019), sedangkan menurut Suprayitno (2008) Ekowisata sendiri merupakan suatu model wisata alam yang bertanggungjawab di daerah yang masih alami atau daerah yang dikelola secara alami yang memiliki tujuan untuk menikmati keindahan alam dengan melibatkan unsur pendidikan serta dukungan terhadap konservasi dan meningkatkan pendapatan perekonomian masyarakat setempat. Program tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperdayakan masyarakat Desa Dasan Geria, menimbulkan rasa kesadaran akan menjaga kelestarian objek wisata dan membangkitkan rasa partisipatif masyarakat dalam upaya pengembangan objek wisata. Dengan penerapan konsep ekowisata tersebut diharapkan destinasi wisata air terjun Jero Kerti dapat menjadi destinasi wisata unggulan di Kabupaten Lombok Barat.

Dengan memperkenalkan konsep ekowisata kepada masyarakat melalui program sosialisasi dan workshop sekaligus membuat rencana pengelolaan, perbaikan aksesibilitas, peningkatan kesadaran lingkungan dan pemenuhan legalitas yang memadai. Implementasi konsep wisata, yang mengedepankan tanggung jawab lingkungan dan melibatkan masyarakat dalam konservasi, diharapkan dapat membawa manfaat yang berkelanjutan bagi desa dan sekaligus menjaga keindahan alam. Dengan demikian, Desa Dasan Geria tidak hanya akan memperkaya opsi wisata di daerahnya tetapi juga menjadi contoh sukses dalam pengelolaan destinasi wisata berbasis ekowisata.

### **METODE KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada 02 Juli – 22 Agustus 2024, berlokasi di Desa Dasan Geria, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Dengan bekerjasama antara Perangkat Desa, Pokdarwis, Karang Taruna dan Masyarakat setempat. Metode yang dilakukan yaitu berupa kegiatan Sosialisasi dan Workshop mengenai “Pengembangan Objek Wisata Berbasis Ekowisata”. Adapun rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu sebagai berikut :

1. Survey lokasi objek wisata, Menyusun peta batas Kawasan, Menyusun buku panduan dan Menyusun leaflet. Kegiatan – kegiatan tersebut bertujuan untuk mengidentifikasi potensi wisata air terjun Jero Kerti, menganalisis kelayakan, pemetaan lokasi, serta Promosi dan Pemasaran. Pemetaan dilakukan dengan menggunakan aplikasi avenza untuk mengukur dan mengambil data kawasan objek wisata air terjun Jero Kerti. Bahwa dilakukan juga wawancara kepada masyarakat yang nantinya hasil dari wawancara tersebut digunakan dalam pembuatan buku panduan.
2. Sosialisasi Tentang Pengembangan dan Upaya Legalitas Objek Wisata Berbasis Ekowisata. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 20 Juli dan 7 Agustus 2024 di kantor desa Dasan Geria, yang melibatkan berbagai pihak seperti perangkat desa, karang taruna, pokdarwis, gapoktan, KPH Rinjani Barat, serta masyarakat setempat. Sosialisasi tersebut dilakukan dengan metode FGD (Focus Group Discussion), dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan budaya lokal dalam pengembangan objek wisata air terjun Jero Kerti, serta memperkenalkan

proses legalitas yang diperlukan untuk mengembangkan destinasi ekowisata, termasuk perizinan dan regulasi yang relevan, sehingga memastikan bahwa pengembangan tersebut dilakukan secara berkelanjutan dan sesuai dengan hukum.

3. Melakukan workshop tentang pengelolaan objek wisata berbasis ekowisata. Kegiatan workshop ini dilakukan dengan tujuan Meningkatkan pengetahuan warga lokal terkait pengelolaan objek wisata berbasis ekowisata dan membantu warga lokal dalam merumuskan rencana strategis untuk pengembangan dan mengelola destinasi wisata air terjun Jero Kerti berbasis ekowisata, serta membuat pembentukan kelompok untuk pengembang objek wisata tersebut. Kegiatan workshop dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2024 di Kantor Desa Dasan Geria, yang melibatkan berbagai pihak yaitu Perangkat Desa, Pokdarwis, Gapoktan, Bumdes dan beserta para pemateri yaitu Dr. Arben Virgota, S.PI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), Rachmawati Noviana Rahayu, S.SI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), Astrini Widiyanti, S.HUT M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), dan Dr. Baiq Farista, S.PI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh KKN PMD – UNRAM merupakan suatu program yang berfokus pada memperdayakan masyarakat, mengedukasi, serta menanggulangi masalah yang dihadapi di Desa Dasan Geria. Pengabdian masyarakat tersebut dilaksanakan melalui berbagai program kegiatan dengan konsep ekowisata yang berfokus pada masalah yang dihadapi di Desa Dasan Geria yaitu berupa masalah tentang kurangnya pengembang objek wisata air terjun Jero Kerti.

Untuk mengatasi masalah tersebut maka disusunlah program kerja yang telah disepakati bersama antara kepala desa, perangkat desa, pokdarwis, karang taruna, tokoh masyarakat, kelompok KKN PMD – UNRAM Dasan Geria 2024, dan DPL (dosen pembimbing lapangan). Berikut ini adalah implementasi dari program kerja yang telah disusun dan disepakati tersebut, yaitu :

### **1. Observasi Objek Wisata**

Observasi objek wisata dilakukan mahasiswa KKN bersama beberapa warga setempat untuk menelusuri salah satu objek wisata air terjun yaitu air terjun Jero Kerti. Observasi objek wisata dilakukan untuk memahami kondisi aktual di lapangan, mengidentifikasi potensi, serta tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan objek wisata tersebut.

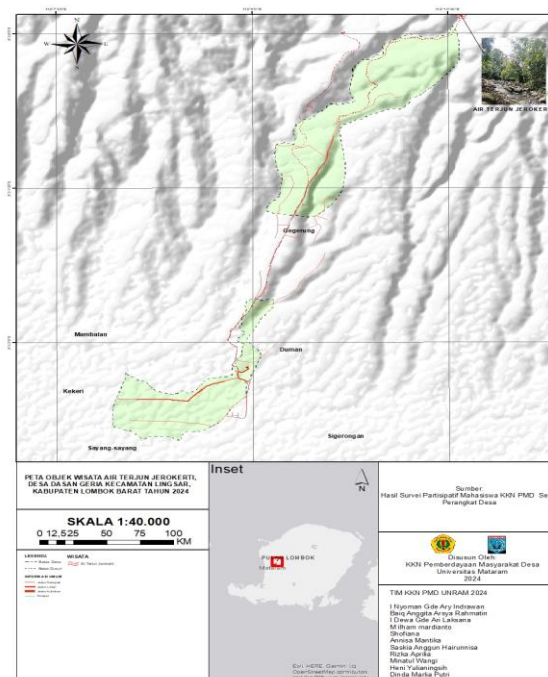
Dari kegiatan observasi telah mendapatkan hasil dari mengidentifikasi tantangan yang dihadapi yaitu berupa akses jalan yang susah untuk ditempuh dikarenakan rute yang dilewati berupa jalan yang terjal dan berbahaya karena di samping rute yang kami lewati terdapat jurang yang curam.

Adapun potensi dari objek wisata tersebut yaitu walaupun rute yang dilalui terjal dan rute berjalan kaki yang begitu melelahkan yang membutuhkan waktu hingga 1 jam , tapi semua itu akan terbayar setelah kita tiba di lokasi air terjun. Tidak hanya itu, di sepanjang rute terdapat pemandangan yang indah berupa berbagai macam pohon buah (coklat, durian, melinjau dan lain sebagainya) dan aliran sungai yang sangat jernih.

Kegiatan ini juga dilakukan untuk pengambilan data pembuatan peta digital menggunakan aplikasi avenza. Pembuatan peta dilakukan dengan tujuan agar peta tersebut bisa diakses para wisatawan ataupun warga lokal untuk mengetahui rute-rute menuju air terjun tersebut.



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Survey Objek Wisata



Gambar 2. Peta Wisata Desa Dasan Geria

## 2. Sosialisasi Upaya Pengembangan Dan Legalitas Dalam Penerapan Ekowisata

Program sosialisasi yang telah dilaksanakan yaitu menggunakan metode berupa kegiatan FGD (Focus Group Discussion), sasaran dari program kegiatan ini adalah kelompok atau warga setempat yang kurang kesadaran akan potensi objek wisata air terjun Jero Kerti yang berada di Desa Dasan Geria. FGD dilaksanakan untuk Memberikan pengarahan mengenai upaya pengembangan dan upaya legalisasi berbasis ekowisata.

Pengembangan ekowisata memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan berdasarkan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Dalam kegiatan Sosialisasi ini, kami menekankan pentingnya pengelolaan sumber daya alam secara bertanggung jawab dan pelestarian ekosistem lokal, sedangkan legalitas menjadi aspek krusial dalam pengembangan ekowisata untuk memastikan kegiatan pariwisata berjalan sesuai dengan regulasi dan tidak merugikan lingkungan sekitar serta masyarakat lokal.

Kami telah melaksanakan dua kali kegiatan FGD dengan tujuan yang berbeda. Kegiatan FGD yang pertama dilaksanakan pada 20 Juli 2024, bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan pandangan awal dari peserta FGD. Sedangkan kegiatan FGD yang kedua dilaksanakan pada 7 Agustus 2024, difokuskan untuk mengonfirmasi temuan awal, memperjelas pemahaman dan memvalidasi hasil yang telah didiskusikan sebelumnya terkait tentang pengembangan objek wisata berbasis ekowisata di Desa Dasan Geria.

Adapun hasil yang diperoleh dari kegiatan FGD tersebut, dari hasil pertemuan pertama menunjukkan bahwa terdapatnya lembaga gabungan antara desa Dasan Geria dan desa lainnya yang bernama GPW (Gabungan Peduli Wisata), namun struktur kepengurusan lembaga ini masih kurang jelas. Pada kegiatan FGD kedua, hasil yang diperoleh adalah kami kelompok KKN Universitas Mataram menjadi penghubung antara desa Dasan Geria dan KPH Rinjani barat dalam pembuatan MOU untuk melegasisasikan kawasan hutan air terjun Jero Kerti. Kerjasama ini melibatkan Perangkat Desa, Pokdarwis, Bumdes, KPH Rinjani Barat Resort Jangkong, dan Ketua Gapoktan Desa Dasan Geria. Pihak desa dan KPH Rinjani sangat antusias sekali dengan adanya kerjasama ini dalam upaya pengembangan objek wisata berbasis ekowisata tersebut.

Melalui program ini, kami berupaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pengembangan pariwisata dan legalitas dari objek wisata tersebut. Kegiatan sosialisasi ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun fondasi yang kuat untuk pengembangan ekowisata yang berkelanjutan dan berdaya guna dalam jangka panjang.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Sosialisasi & FGD

### 3. Pembuatan Buku Panduan Daerah Ekowisata

Buku panduan daerah ekowisata adalah alat penting dalam mendukung pengembangan dan promosi potensi objek pariwisata berkelanjutan suatu daerah.

Untuk itu kelompok KKN-PMD UNRAM Desa Dasan Geria 2024 memulai kegiatan pembuatan buku panduan daerah ekowisata.

Buku panduan ini berisi tentang menjelaskan atau menawarkan pendekatan terintegrasi untuk memanfaatkan potensi wisata alam dan budaya desa dengan cara yang berkelanjutan. Buku panduan ini menguraikan langkah-langkah strategis untuk melestarikan keanekaragaman hayati lokal, melibatkan masyarakat desa dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan wisata, serta mengedukasi pengunjung tentang nilai-nilai lingkungan dan budaya setempat. Selain itu, buku ini menyediakan teknik untuk mengurangi dampak lingkungan, mempromosikan produk dan kerajinan lokal, serta membangun infrastruktur yang ramah lingkungan. Dengan penekanan pada kolaborasi komunitas dan pelestarian sumber daya alam, buku panduan ini bertujuan untuk mengembangkan Desa Dasan Geria sebagai destinasi ekowisata yang mendatangkan manfaat ekonomi dan sosial sambil menjaga keindahan dan kekayaan ekologisnya

Salah satu aspek penting dalam pembuatan buku panduan ini adalah keterlibatan aktif komunitas lokal. Masyarakat dilibatkan dalam proses pengumpulan informasi dalam penyusunan buku panduan ini. Hal ini tidak hanya memastikan bahwa informasi yang disajikan akurat dan relevan, tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab masyarakat terhadap pengembangan pariwisata di daerah mereka.

Hasil yang diperoleh dari program pembuatan buku panduan ini yaitu berupa : Buku panduan ini memberikan informasi detail mengenai destinasi ekowisata, termasuk lokasi, akses, fasilitas, dan aktivitas yang bisa dilakukan di daerah tersebut. Informasi ini dapat membantu wisatawan dalam merencanakan perjalanan mereka. Buku panduan ini juga mengedukasi wisatawan dan masyarakat lokal tentang pentingnya menjaga lingkungan. Ini mencakup panduan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap alam dan bagaimana berkontribusi positif terhadap pelestarian alam. Tidak hanya itu buku panduan ini juga sebagai alat promosi dan pemasaran untuk objek wisata tersebut.

Untuk memperluas jangkauan dan memudahkan akses, buku panduan ini juga tersedia dalam format digital, sehingga wisatawan dapat dengan mudah mengakses informasi kapan saja. Setelah menyelesaikan proses penyusunan yang intensif, buku panduan daerah ekowisata siap dipublikasikan. Acara publikasi diadakan dengan mengundang berbagai pihak terkait, termasuk perangkat desa, pokdarwis, karang taruna dan lain sebagainya. Selain buku panduan kelompok KKN PMD – UNRAM juga membuat leaflet yang akan dipublikasikan dengan tujuan untuk mempromosikan objek wisata tersebut.



Gambar 4. Cover buku panduan dan leaflet

#### 4. Workshop Tentang Ekowisata

Program kegiatan workshop merupakan upaya yang dilakukan mahasiswa kkn dasan geria untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat setempat mengenai konsep ekowisata. Kegiatan workshop ini dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2024 di Kantor Desa Dasan Geria, yang melibatkan berbagai pihak yaitu Perangkat Desa, Pokdarwis, Gapoktan, Bumdes dan beserta para pemateri yaitu Dr. Arben Virgota, S.PI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), Rachmawati Noviana Rahayu, S.SI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), Astrini Widiyanti, S.HUT M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram), dan Dr. Baiq Farista, S.PI., M.SI (Dosen Ilmu Lingkungan Fakultas MIPA Universitas Mataram).

Tujuan dari kegiatan ini yaitu untuk menjelaskan terkait prinsip-prinsip dan aspek ekowisata yang dapat diterapkan untuk mengembangkan destinasi objek wisata air terjun Jero Kerti. Adapun prinsip-prinsip dari ekowisata yaitu meliputi : prinsip pelestarian, pendidikan, pariwisata, ekonomi dan partisipasi masyarakat. Workshop ini juga dilakukan untuk membahas dan menggali potensi objek wisata air terjun Jero Kerti dan membahas mengenai permasalahan yang terjadi disekitar, serta memberikan cara untuk menanggulangnya. Selanjutnya membahas tentang pembentukan kelompok kerja dan struktur pelaksanaan bersama Perangkat Desa, Pokdarwis beserta Gapoktan untuk mengimplementasikan konsep ekowisata tersebut dalam pengembangan objek wisata air terjun Jero Kerti.

Program workshop ini dapat menjadi tonggak awal untuk mengembangkan ekowisata yang berkelanjutan dan meningkatkan pengalaman serta pengetahuan yang telah disampaikan untuk diterapkan secara efektif, sehingga Desa Dasan Geria dapat membangun destinasi wisata yang berkelanjutan dan dapat memberi manfaat bagi lingkungan serta Masyarakat lokal. Para peserta sangat antusias dan terinspirasi oleh materi yang disampaikan. Mereka mengapresiasi pendekatan praktis dan komprehensif yang diberikan, terutama dalam hal integrasi antara



pelestarian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat lokal. Para peserta merasa lebih memahami cara efektif untuk memanfaatkan potensi desa mereka secara berkelanjutan, serta pentingnya berkolaborasi antara pihak-pihak terkait.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan Workshop

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat Pengabdian masyarakat yang dilakukan KKN PMD-UNRAM mengenai pengembangan objek wisata berbasis ekowisata di Desa Dasan Geria, bekerjasama antara Perangkat Desa, Pokdarwis, Bumdes, Karang Taruna, dan Ketua Gapoktan Desa Dasan Geria, serta masyarakat setempat. Untuk menanggulangi masalah yang ada, melalui program sosialisasi dan workshop yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat setempat, serta membangun pemahaman dan keterlibatan masyarakat dalam inisiatif ekowisata. Program sosialisasi yang intensif dan workshop yang berfokus pada praktik ekowisata dan pengelolaan lingkungan telah memperkuat kapasitas masyarakat untuk mengelola dan mempromosikan destinasi wisata air terjun Jero Kerti dengan cara berkelanjutan. Hasil dari kegiatan ini terlihat dalam meningkatnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya konservasi alam, peningkatan keterampilan dalam mengelola fasilitas wisata dan penumbuhan semangat kolaboratif untuk menjaga keaslian lingkungan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memfasilitas pengembangan wisata yang berkelanjutan tetapi juga memberdayakan masyarakat Desa Dasan Geria Untuk berperan aktif dalam keberhasilan dan kelestarian destinasi wisata air terjun Jero Kerti di Desa Dasan Geria.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Asmin, Ferdinal. (2018). *Ekowisata dan pembangunan berkelanjutan: Dimulai dari konsep sederhana*. Universitas Andalas (Unand), 09-11.
- Fandeli, Chafid. (2000). *Pengertian dan konsep dasar ekowisata*. Yogyakarta, Fakultas Kehutanan UGM .
- Mua, M. R., & Indahsari, K. (2021). *Pengembangan ekowisata di Indonesia*. Senriabdi, 295-308.
- Rahmandari, I. A., Sutardi, Kahfi, R. A., Rahmad, L. A., Suryantara, I. M. P., & Hambali, M. S. (2024). Analisis Peran Pemerintah Desa Dalam Pengembangan Potensi Wisata Guna Meningkatkan Penghasilan Asli Desa Di Desa Dasan Geria Kecamatan Lingsar Kabupaten Lombok Barat Tahun 2021. *Kybernology Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Administrasi Publik 2.1*.
- Syah, A., & Fari, S. (2020). Pengantar Ekowisata.